

Persepsi Siswa Vokasi terhadap Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik

Sonia Dora^{1*}, Hansi Efendi²

¹²Departement Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: soniadora50@gmail.com

Abstract— Based on the observations made, the learning process at SMK Negeri 1 Ranah Batahan is not in accordance with the subjects and student characteristics. Often student learning outcomes do not meet the minimum standard of completeness for practicum subjects and technical drawing. Many teachers, including vocational teachers, complain of difficulties in implementing the 2013 curriculum. The learning process needs to be updated so that students do not only receive information from their teachers, but also actively participate in finding information, data, and the knowledge they want to learn. For this reason, the teacher as a facilitator and motivator to optimize student learning should choose the right strategy to increase students' willingness to learn. For this reason, it is necessary to look at student responses regarding the planning, implementation and evaluation of workshop work subjects and technical drawings at SMKN 1 Ranah Batahan. Based on the results of the study, it was concluded that the students' opinions on planning, implementation of learning for Workshop Work Subjects and Technical Drawings of Class X Audio Video Engineering Skills Packages at SMK N 1 Ranah Batahan described the respondent's achievement level of 86.30% in the good category. As well as students' responses to the Evaluation of Subjects for Workshop Work and Technical Drawing Subjects with the respondent's achievement level of 87.11% in the good category.

Keywords— Student Perception, Planning, Implementation, Subject Evaluation

Abstrak— Berdasarkan observasi yang dilakukan, Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Ranah Batahan kurang sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa. Seringkali hasil belajar siswa tidak memenuhi standar ketuntasan minimal untuk mata pelajaran praktikum dan gambar teknik. Banyak guru termasuk guru SMK yang mengeluhkan kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Proses pembelajaran perlu diperbarui agar siswa tidak hanya menerima informasi dari gurunya, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam mencari informasi, data, dan ilmu yang ingin dipelajarinya. Untuk itu, guru sebagai fasilitator dan motivator untuk mengoptimalkan belajar siswa hendaknya memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kemauan belajar siswa. Untuk itu perlu dilihat tanggapan siswa terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mata pelajaran kerja bengkel dan gambar teknik SMKN 1 Ranah Batahan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Pendapat siswa terhadap perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X di SMK N 1 Ranah Batahan menggambarkan tingkat pencapaian responden sebesar 86,30% dengan kategori baik. Serta tanggapan siswa terhadap Evaluasi Mata Pelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik dengan tingkat pencapaian responden sebesar 87,11% dengan kategori baik.

Kata Kunci— Persepsi siswa, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Mata Pelajaran

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah penting bagi setiap bangsa, dan upaya untuk meningkatkan taraf pendidikan merupakan satu-satunya cara agar suatu bangsa dapat mengikuti perkembangan zaman dan terus berkembang. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain perbaikan kurikulum, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, seminar, workshop, dan peningkatan kualitas pendidikan [1]. Untuk mencapai tujuan tersebut, keberhasilan pendidikan di lembaga pendidikan formal yaitu sekolah akan tergantung pada pelaksanaan kegiatan pengajaran yaitu hubungan antara kegiatan guru dan siswa. Kegiatan belajar siswa ditentukan oleh kegiatan mengajar guru. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah melalui perbaikan pengajaran yang sangat dipengaruhi oleh guru, karena pengajaran merupakan suatu sistem dan oleh karena itu perbaikan harus mencakup seluruh komponen sistem pengajaran. Komponen kunci meliputi tujuan pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam merancang berbagai sumber dan fasilitas, lebih ditekankan pada peran guru dalam proses pengajaran agar siswa dapat menggunakannya untuk memperdalam ilmunya. Guru harus memiliki strategi yang tepat agar siswa dapat belajar dengan cara yang bermanfaat dan mudah dipahami yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran adalah teknik penyajian yang harus dimiliki oleh guru ketika mengajar atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, dan tujuannya adalah agar pelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh

siswa. Pemilihan strategi pembelajaran perlu dilakukan berdasarkan kesesuaian materi yang akan disampaikan [2].

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terdapat banyak keluhan guru terkait dengan pembelajaran, karena banyak guru yang tidak terlatih dalam kurikulum 2013. Juga, buku pelajaran berdasarkan kurikulum 2013 tidak sepenuhnya dikembangkan [3]. Memiliki. Kualitas guru merupakan faktor fundamental yang menghambat pembangunan pendidikan nasional. Oleh karena itu, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, penataan sumber daya manusia perlu dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan formal, nonformal, dan nonformal yang bermutu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Secara khusus upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter generasi bangsa melalui pengembangan kepribadian siswa. Kondisi ini juga terjadi di SMK Negeri 1 Ranah Batahan.

SMK Negeri 1 Ranah Batahan merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Pasaman Barat yang telah memulai kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 dimulai dengan perencanaan kurikulum, penyediaan sumber daya manusia dan fasilitas, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran, serta administrasi yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum [4]. Pembelajaran merupakan bagian penting dari keberhasilan penyampaian kurikulum 2013, khususnya meliputi RPP, proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran, hasil belajar dan motivasi siswa. Menurut pengamatan SMK Negeri 1 Ranah Batahan, khususnya di kalangan siswa kelas X Teknik Audio Video pada mata pelajaran kerja bengkel dan gambar teknik, banyak siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Jumlah siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan minimal mencapai lebih dari 50% dari jumlah siswa.

Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Ranah Batahan kurang sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa. Seringkali hasil belajar siswa tidak memenuhi standar ketuntasan minimal untuk mata pelajaran praktikum dan gambar teknik. Di SMK Negeri 1 Ranah Batahan, proses pembelajaran perlu diperbarui agar siswa tidak hanya menerima informasi dari gurunya, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam mencari informasi, data, dan ilmu yang ingin dipelajarinya. Keberhasilan proses dan hasil belajar siswa tidak hanya bergantung pada sekolah, struktur dan kurikulum, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengajar dan membimbing siswa [5]. Untuk itu, guru sebagai fasilitator dan motivator untuk mengoptimalkan belajar siswa hendaknya memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kemauan belajar siswa. Ketidakefisienan guru dalam proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor motivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Tanpa motivasi, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena kurangnya semangat atau dorongan untuk belajar di dalam dan di luar siswa [6]. Motivasi juga mempengaruhi cara siswa mencoba untuk memahami materi, semakin banyak motivasi yang mereka miliki, semakin banyak usaha yang akan dilakukan siswa untuk memahami materi tersebut. Sebaliknya, jika siswa kurang motivasi, siswa tidak akan berusaha memahami materi yang disajikan dengan sebaik mungkin, yang akan mempengaruhi hasil belajar [7].

SMK Negeri 1 Ranah Batahan Motivasi siswa pada mata pelajaran kerja bengkel dan gambar teknik masih kurang. Terlihat bahwa dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan efek belajar yang kurang memuaskan bagi siswa. Kurangnya motivasi belajar internal siswa menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan harapan. Selain motivasi belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Pelaksanaan penilaian selama pembelajaran dapat mendukung dan meningkatkan efektivitas pembelajaran [8]. Hasil belajar siswa yang belum mencapai hasil optimal juga terkait dengan proses penilaian hasil belajar yang kurang memadai.

Penelitian tentang pembelajaran dan penilaian serta hubungannya dengan motivasi belajar siswa sangat diperlukan. Diharapkan melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dan proses penilaian, termasuk kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian post hoc. Dalam studi post hoc, peneliti tidak memiliki kendali atas variabel yang akan diteliti dan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang terjadi sebelum dan selama penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Ranah Batahan yang terletak di Kecamatan Silaping Ranah Batahan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X. Sampel penelitian adalah Paket Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Ranah Batahan siswa kelas X Kelas 1 yang berjumlah 33 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Variabel Perencanaan, Pelaksanaan Pembelajaran (X₁)

Data variabel Perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan melalui angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, angket valid ini terdiri dari 21 butir pernyataan. Angket diberikan kepada 33 orang responden untuk diisi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah hingga didapatkan perhitungan statistik dasar variabel perencanaan, pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 1. HASIL ANALISA TCR VARIABEL PERENCANAAN, PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (X₁)

Indikator	No Item	Kreteria Penilaian										n	Rata - Rata Skor	TCR	Ketegori
		SL		SR		KD		JR		TP					
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	F i	%	F i	%				
A. Apersepsi dan motivasi	1	19	58%	11	33%	3	9%	0	0%	0	0%	33	4.48	89.70	Baik
	2	15	45%	14	42%	4	12%	0	0%	0	0%	33	4.33	86.67	Baik
	3	5	15%	14	42%	8	24%	6	18%	0	0%	33	3.55	70.91	Cukup Baik
	4	10	30%	12	36%	9	27%	1	3%	1	3%	33	3.88	77.58	Cukup Baik
	5	20	61%	7	21%	3	9%	3	9%	0	0%	33	4.33	86.67	Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.12	82.30	Baik
B. Penyampaian kompetensi dan rencana pembelajaran	6	9	27%	13	39%	9	27%	1	3%	1	3%	33	3.85	76.97	Cukup Baik
	7	9	27%	9	27%	11	33%	4	12%	0	0%	33	3.70	73.94	Cukup Baik
	8	21	64%	11	33%	1	3%	0	0%	0	0%	33	4.61	92.12	Sangat Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.05	81.01	Baik
C. Pembahasan Materi pembelajaran	9	16	48%	9	27%	5	15%	3	9%	0	0%	33	4.15	83.03	Baik
	10	10	30%	11	33%	9	27%	3	9%	0	0%	33	3.85	76.97	Cukup Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.00	80.00	Baik
D. Penerapan strategi pembelajaran pembelajaran	11	17	52%	8	24%	4	12%	4	12%	0	0%	33	4.15	83.03	Baik
	12	15	45%	7	21%	9	27%	2	6%	0	0%	33	4.06	81.21	Baik
	13	12	36%	10	30%	8	24%	3	9%	0	0%	33	3.94	78.79	Cukup Baik
	14	25	76%	7	21%	1	3%	0	0%	0	0%	33	4.73	94.55	Sangat Baik
	15	23	70%	10	30%	0	0%	0	0%	0	0%	33	4.70	93.94	Sangat Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.32	86.30	Baik
E. Pengelolaan kelas	16	14	42%	8	24%	9	27%	2	6%	0	0%	33	4.03	89.09	Baik
	17	17	52%	8	24%	4	12%	4	12%	0	0%	33	4.15	83.03	Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.09	86.06	Baik
F. Menutup pelajaran	18	11	33%	9	27%	9	27%	4	12%	0	0%	33	3.82	76.36	Cukup Baik
	19	13	39%	11	33%	6	18%	2	6%	1	3%	33	4.00	80.00	Baik
	20	15	45%	8	24%	6	18%	4	12%	0	0%	33	4.03	80.61	Baik
	21	12	36%	14	42%	5	15%	2	6%	0	0%	33	4.09	81.82	Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												3.98	79.70	Cukup Baik
Rata-Rata Skor													4.09	82.56	Baik

Terlihat tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator Penerapan strategi pembelajaran pembelajaran dengan rata-rata skor sebesar 4.32 pada TCR sebesar 86,30% tergolong pada kategori baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator menutup pembelajaran dengan rata-rata skor sebesar 3,98 pada TCR sebesar 79,70% tergolong pada kategori Cukup baik. Dengan total rata-rata pada variabel Perencanaan, Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebesar 4.09 pada TCR sebesar 82,56% tergolong pada kategori baik. Hal ini menunjukan bahwa perencanaan, pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel

Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X Di SMK N 1 Ranah Batahan secara umum berjalan baik.

2) Variabel Evaluasi Mata Pelajaran

Data variabel evaluasi mata pelajaran dikumpulkan melalui angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, angket valid ini terdiri dari 21 butir pernyataan. Angket diberikan kepada 33 orang responden.

Tabel 2. HASIL ANALISA TCR VARIABEL EVALUASI MATA PELAJARAN

Indikator	No Item	Kreteria Penilaian										n	Rata - Rata Skor	TCR	Ketegori
		SL		SR		KD		JR		TP					
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%				
A. Tujuan pembelajaran	1	22	67%	10	30%	1	3%	0	0%	0	0%	33	4.64	92.73	Sangat baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.64	92.73	Sangat baik
B. Rencana penilaian pembelajaran	2	15	45%	11	33%	5	15%	2	6%	0	0%	33	4.18	83.64	Baik
	3	15	45%	12	36%	4	12%	1	3%	1	3%	33	4.18	83.64	Baik
	4	15	45%	17	52%	1	3%	0	0%	0	0%	33	4.42	88.48	Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.26	85.25	Baik
C. Penilaian dalam pembelajaran (formatif)	5	17	52%	15	45%	1	3%	0	0%	0	0%	33	4.48	89.70	Baik
	6	17	52%	14	42%	2	6%	0	0%	0	0%	33	4.45	89.09	Baik
	7	20	61%	13	39%	0	0%	0	0%	0	0%	33	4.61	92.12	Sangat baik
	8	17	52%	13	39%	3	9%	0	0%	0	0%	33	4.42	88.48	Baik
	9	10	30%	18	55%	5	15%	0	0%	0	0%	33	4.15	83.03	Baik
	10	19	58%	14	42%	0	0%	0	0%	0	0%	33	4.58	91.52	Sangat baik
	11	19	58%	8	24%	5	15%	1	3%	0	0%	33	4.36	87.27	Baik
	12	15	45%	16	48%	2	6%	0	0%	0	0%	33	4.39	87.88	Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.43	88.64	Baik
D. Penilaian dalam pembelajaran (sumatif)	13	22	67%	10	30%	1	3%	0	0%	0	0%	33	4.64	92.73	Sangat baik
	14	28	85%	4	12%	1	3%	0	0%	0	0%	33	4.82	96.36	Sangat baik
	15	14	42%	10	30%	9	27%	0	0%	0	0%	33	4.15	83.03	Baik
	16	15	45%	10	30%	5	15%	3	9%	0	0%	33	4.12	82.42	Baik
	17	9	27%	12	36%	9	27%	3	9%	0	0%	33	3.82	76.36	Cukup Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.31	86.18	Baik
F. Pemanfaatan dan pelaporan hasil penilaian	18	20	61%	4	12%	5	15%	3	9%	1	3%	33	4.18	83.64	Baik
	19	20	61%	10	30%	2	6%	1	3%	0	0%	33	4.48	89.70	Baik
	20	8	24%	19	58%	6	18%	0	0%	0	0%	33	4.06	81.21	Baik
	21	11	33%	9	27%	9	27%	4	12%	0	0%	33	3.82	76.36	Cukup Baik
	Rata-Rata Skor Indikator												4.14	82.73	Baik
Rata-Rata Skor												4.36	87.11	Baik	

tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator Tujuan pembelajaran dengan rata-rata skor sebesar 4,64 pada TCR sebesar 92,73% tergolong pada kategori sangat baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator Pemanfaatan dan pelaporan hasil penilaian dengan rata-rata skor sebesar 4,14 pada TCR sebesar 82,73% tergolong pada kategori baik. Dengan total rata-rata pada variabel evaluasi mata pelajaran adalah sebesar 4,36 pada TCR sebesar 87,11% tergolong pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi mata pelajaran mata pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X Di SMK N 1 Ranah Batahan secara umum berjalan baik.

B. Pembahasan

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada [9]. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen dan dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran [10].

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar [11]. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu segala upaya bersama guru dengan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu [12].

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapat siswa terhadap Perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kerja bengkel dan gambar teknik paket keahlian Teknik Audio Video Kelas X di SMK N 1 Ranah Batahan ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, yang terdiri dari 21 butir pernyataan yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta disebarakan kepada 33 orang siswa sebagai sampel.

Berdasarkan distribusi skor Tabel 7 dapat dilihat bahwa variabel Pelaksanaan pembelajaran dengan jumlah data (N) sebanyak 33, mean 86,42, standar deviasi 6,220, varian 38,689, minimum 73, maksimum 96, dan jumlah skor keseluruhan sebesar 2852. Dimana tingkat pencapaian responden adalah sebesar 82,57% dan masuk kedalam kategori baik. Dari data ini dapat dikatakan bahwa perencanaan, pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X Di SMK N 1 Ranah Batahan secara umum adalah Baik.

Hasil analisis data menggambarkan tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator Penerapan strategi pembelajaran pembelajaran dengan rata-rata skor sebesar 4,32 pada TCR sebesar 86,30% tergolong pada kategori baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator menutup pembelajaran dengan rata-rata skor sebesar 3,98 pada TCR sebesar 79,70% tergolong pada kategori Cukup baik. Dengan total rata-rata pada variabel Perencanaan, Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebesar 4,09 pada TCR sebesar 82,56% tergolong pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X Di SMK N 1 Ranah Batahan secara umum berjalan baik.

Hasil analisis data menggambarkan tingkat pencapaian responden sebesar 86,30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X di SMK N 1 Ranah Batahan kategori baik.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran [13]. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasi oleh siswa ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pegajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

Pengambilan keputusan tentang hasil belajar merupakan suatu keharusan bagi seorang guru agar dapat mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Ketidakberhasilan proses pembelajaran itu disebabkan antara lain sebagai berikut [14]: “(1). Kemampuan siswa yang rendah. (2). Kualitas materi pelajaran tidak sesuai dengan tingkat usia anak. (3). Jumlah bahan pelajaran terlalu banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang diberikan. (4). Komponen proses belajar dan mengajar yang kurang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru itu sendiri.”

Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan siswa perlu diukur, baik posisi siswa dalam proses belajar individu maupun posisinya di dalam kegiatan kelompok. Hal yang demikian perlu disadari oleh guru karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi. Ada siswa yang dengan cepat menangkap materi pelajaran, tetapi ada pula yang tergolong memiliki kecepatan biasa dan ada pula yang tergolong lambat. Guru dapat mengevaluasi pertumbuhan kemampuan siswa tersebut dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan pada awal sampai akhir belajar.

Sebelum mengevaluasi seorang guru hendaknya mengetahui prinsip-prinsip evaluasi. Keberadaan prinsip bagi seorang guru mempunyai arti penting, karena dengan memahami prinsip evaluasi dapat menjadi petunjuk atau keyakinan bagi dirinya atau guru lain guna merealisasi evaluasi dengan cara benar. Menurut Fitrah & Ruslan [15] evaluasi harus mempunyai minimal tujuh prinsip berikut: 1) terpadu, 2) menganut cara belajar siswa aktif, 3) kontinuitas, 4) koherensi dengan tujuan, 5) menyeluruh, 6) membedakan (diskriminasi), dan 7) pedagogis.

Pada variabel evaluasi mata pelajaran dikumpulkan melalui angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, angket valid ini terdiri dari 21 butir pernyataan. Angket diberikan kepada 33 orang responden untuk diisi. Dari statistik yang diperoleh dapat dilihat variabel evaluasi mata pelajaran dengan jumlah data 33, mean 90,97, median 91,00, mode/modus 90, standar deviasi 4,687, varian 21,968, rentang 21, skor minimum 79 dan skor maksimum 100, sedangkan jumlah keseluruhan skor sebesar 3002 dengan tingkat pencapaian skor evaluasi mata pelajaran adalah sebesar 87,11 % dan masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dari data ini dapat dikatakan bahwa evaluasi mata pelajaran kerja bengkel dan gambar teknik paket keahlian teknik audio video kelas X di SMK N 1 Ranah Batahan secara umum adalah baik.

Hasil analisis data menggambarkan tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator Tujuan pembelajaran dengan rata-rata skor sebesar 4,64 pada TCR sebesar 92,73% tergolong pada kategori sangat baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator Pemanfaatan dan pelaporan hasil penilaian dengan rata-rata skor sebesar 4,14 pada TCR sebesar 82,73% tergolong pada kategori baik. Dengan total rata-rata pada variabel evaluasi mata pelajaran adalah sebesar 4,36 pada TCR sebesar 87,11% tergolong pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi mata pelajaran mata pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X Di SMK N 1 Ranah Batahan secara umum berjalan baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapat siswa terhadap perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X di SMK N 1 Ranah Batahan dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang siswa. Hasil analisis data menggambarkan tingkat pencapaian responden sebesar 86,30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap perencanaan, Pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X di SMK N 1 Ranah Batahan kategori baik. Serta tanggapan siswa terhadap Evaluasi Mata Pelajaran Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X di SMK N 1 Ranah Batahan dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang siswa. Hasil analisis data menggambarkan tingkat pencapaian responden sebesar 87,11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap Evaluasi Mata Pelajaran Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Paket Keahlian Teknik Audio Video Kelas X di SMK N 1 Ranah Batahan kategori baik.

REFERENSI

- [1] A. Zulatama, A. Ambiyar, S. Sukardi, and A. T. Devega, "Kontribusi Prestasi Belajar, Pengetahuan K3 dan Pengalaman Prakerin Siswa dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XII di Lahat," *JTEV J. Tek. Elektro Dan Vokasional*, vol. 8, no. 1, p. 96, Feb. 2022, doi: 10.24036/jtev.v8i1.115785.
- [2] Y. Indarta, N. Jalinus, R. Abdullah, and A. D. Samala, "21st Century Skills: TVET dan Tantangan Abad 21," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 4340–4348, Sep. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1458.
- [3] L. L. Uran, "Evaluasi implementasi KTSP dan Kurikulum 2013 pada SMK se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur," *J. Penelit. Dan Eval. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 1–11, Jun. 2018, doi: 10.21831/pep.v22i1.13309.
- [4] Y. Indarta, N. Jalinus, W. Waskito, A. D. Samala, A. R. Riyanda, and N. H. Adi, "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 3011–3024, Mar. 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- [5] F. Amran and T. Taali, "Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Praktik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 3, no. 2, pp. 5–13, Aug. 2022, doi: 10.24036/jpte.v3i2.175.
- [6] A. R. Riyanda, "Kreativitas Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Al-Huda Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan," *J. Inov. Pendidik. Dan Teknol. Inf. IPTI*, vol. 1, no. 2, pp. 56–61, Sep. 2020, doi: 10.52060/pti.v1i2.359.
- [7] H. D. Saputra, F. Ismet, and A. Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *INVOTEK J. Inov. Vokasional Dan Teknol.*, vol. 18, no. 1, pp. 25–30, Apr. 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- [8] N. S. Hanum, "Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 1, Feb. 2013, doi: 10.21831/jpv.v3i1.1584.
- [9] Y. Andrian and R. Rusman, "Implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013," *J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 14–23, Apr. 2019, doi: 10.21831/jpipfip.v12i1.20116.
- [10] S. Julaiha, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran," *Din. Ilmu*, pp. 226–239, Dec. 2014, doi: 10.21093/di.v14i2.15.

- [11] E. Pattanang, M. Limbong, and W. Tambunan, "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, pp. 112–120, Jul. 2021, doi: 10.33541/jmp.v10i2.3275.
- [12] M. I. Pambudi, M. E. Winarno, and W. D. Dwiyoogo, "Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan," *J. Pendidik. Teori Penelit. Dan Pengemb.*, vol. 4, no. 1, p. 110, Jan. 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i1.11906.
- [13] N. Azizah and M. Zainudin, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang)," *Edification J.*, vol. 2, no. 2, pp. 133–143, Jan. 2020, doi: 10.37092/ej.v1i2.139.
- [14] S. Samsiadi and M. N. Humaidi, "Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 8, no. 2, p. 666, Jul. 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i2.13634.
- [15] M. Fitrah and R. Ruslan, "Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 178–187, Nov. 2020, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.639.